

Din Buka Jambore Nasional HW PTM 2014 di Solo

Senin, 25-08-2014

Surakarta - Seluruh perguruan tinggi dan sekolah tinggi Muhammadiyah, agar menghidupkan kembali Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW), karena melalui gerakan ini terbukti menghasilkan tokoh-tokoh penting nasional serta berperan aktif dalam berdirinya negara Indonesia.

“Sebagai Ketua Umum Muhammadiyah, saya perintahkan pimpinan perguruan tinggi dan sekolah tinggi Muhammadiyah untuk menghidupkan lagi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan,” kata Din Syamsudin, pada acara Jambore Nasional Pandu Hizbul Wathan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Solo, Kamis kemarin (21/8).

Dia meminta kepada Pandu Penuntun diminta agar menjadi pionir yang berada dibarisan terdepan untuk menghidupkan kembali di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. “Adik-adik jadilah pionir, jadilah orang yang paling depan di almamater masing-masing,” katanya.

Din juga meminta para mahasiswa dan perguruan tinggi mengambil prakarsa dan langkah nyata untuk menghidupkan dan menumbuh suburkan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di almamater masing-masing.

“Saya menyesal sejak sekolah SD, SMP dan di Pondok Pesantren tidak sempat ikut Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Tapi ikut digerakan pramuka. Jika dilahirkan kembali saya akan aktif di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan,” katanya.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengungkapkan kekagumannya bahwa Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan hingga saat ini masih eksis di Tanah Air. Gerakan tertua yang lahir sejak tahun 1918 tersebut mempunyai cita-cita dan komitmen kebangsaan yang kuat. **(dzar)**